

**KONTRIBUSI RMHR (RUMAH MUSIK HARRY ROESLI)  
DALAM PENGENDALIAN PENYIMPANGAN SOSIAL**  
(Studi Deskriptif pada Pengamen di RMHR)

Belladina Nur Aini

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya pengamen di kota-kota besar seperti di Kota Bandung. Pengamen termasuk ke dalam salah satu penyandang masalah kesejahteraan sosial yang kerap kali berprilaku kriminal bahkan selalu dipandang negatif oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pengendalain sosial untuk mengatasinya. RMHR (Rumah Musik Harry Roesli) berusaha menghilangkan citra negatif dan perilaku negatif tersebut dengan melakukan pengendalian penyimpangan sosial pada pengamen. Peneltian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Gambaran perilaku menyimpang yang dilakukan pengamen di RMHR memiliki beberapa bentuk penyimpangan yaitu, penyimpangan fisik, penyimpangan perilaku, penyimpangan lisan/verbal dan penyimpangan sikap. (2) Strategi RMHR dalam Pengendalian Penyimpangan sosial dilakukan melalui 4 cara yaitu, les musik, kegiatan calistung, pembekalan akhlak dan sikap, pengendalian melalui 3 tahapan (nasihat, peringatan dan sanksi). (3) Kendala-kendala yang ditemui RMHR dalam Pengendalian Penyimpangan Pengamen yaitu SDM (merujuk pada kekurangan tenaga pengajar), Sarana Prasarana (merujuk pada kurangnya fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan, Dana (merujuk pada tidak adanya donatur tetap di RMHR), Pengamen (merujuk pada pengamen yang tidak komitmen dan tidak taat aturan).

Kata Kunci : Pengamen, Pengendalian Sosial, Perilaku Menyimpang

**Belladina Nur Aini, 2019**

***KONTRIBUSI RMHR (RUMAH MUSIK HARRY ROESLI) DALAM PENGENDALIAN  
PENYIMPANGAN SOSIAL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# **CONTRIBUTION OF THE RMHR (HARRY ROESLI MUSIC HOUSE) IN CONTROL OF SOCIAL DEVICES**

(Descriptive Study on Buskers at RMHR)

Belladina Nur Aini

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the increasing prevalence of street singers in big cities such as in the city of Bandung. Buskers are one of the people with social welfare problems who often behave in a criminal manner and are even viewed negatively by some people. Therefore a social control is needed to overcome it. RMHR (Harry Roesli's Music House) seeks to eliminate the negative image and negative behavior by controlling social irregularities in the singers. This research uses a qualitative approach and descriptive method. Data collection techniques are carried out by interview, observation and documentation. The results of this study are (1) The description of deviant behavior by street singers in the RMHR has several forms of irregularities, namely, physical deviations, behavioral deviations, verbal / verbal deviations and deviations. (2) The RMHR Strategy in Controlling Social Deviations is carried out through 4 ways, namely, music lessons, calistung activities, moral and attitude debriefing, control through 3 stages (advice, warnings and sanctions). (3) Constraints encountered by RMHR in Control of Pengamen Deviations, namely HR (referring to shortages of teaching staff), Infrastructure (referring to the lack of facilities that support activities, Funds (referring to the absence of permanent donors at the RMHR), Pengamen ( refers to singers who are not committed and disobeying the rules).

Keywords: Buskers, Social Control, Deviant Behavior

**Belladina Nur Aini, 2019**

**KONTRIBUSI RMHR (RUMAH MUSIK HARRY ROESLI) DALAM PENGENDALIAN PENYIMPANGAN SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

